HUBUNGAN SANITASI HYGIENE PKL DENGAN POLA KONSUMSI MAKANAN MASYARAKAT DI AREAKAMPUS KECAMATAN SUMBERSARI JEMBER

Oleh:
Ahmad Alfan Marzuqi, Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes,
Ns. Mad Zaini, M.Kep., Sp.Kep.J

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website : http://fikes.unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

sanitasi adalah usaha-usaha pengawasan yang ditujukan terhadap faktor lingkungan yang dapat menjadi mata rantai penularan penyakit. Pola konsumsi makanan adalah susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember**.** Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah konsumen PKL di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember sebanyak 31 responden yang dimulai tanggal 28 juni - 08 Juli 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hubungan Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat menggunakan analisa statistik dengan uji *spearman rho'*. Berdasarkan analisa data dari Hubungan Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat didapatkan nilai (ρ *value* = 0,000) α = 0,05 nilai r 0.793 yang berarti ada hubungan yang sangat kuat antara Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat. Rekomendasi penelitian ini yaitu melakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan prosedur *Health Education*: pencegahan, promosi kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup pada masyarakat sekitar kampus, agar tercipta masyarakat yang sehat.

Kata kunci : Sanitasi *Hygiene* PKL, Pola Konsumsi Makanan Masyarakat
Daftar Pustaka 47 (1990-2016)

ABSTRACT

of sanitation oversight efforts are directed against environmental factors that can be the chain of transmission of the disease. Food consumption patterns is the arrangement of the types and amount of food consumed a person or group at a specific time. The purpose of this research is to know the relation of sanitary Hygiene food consumption patterns Street Vendors the community in the Area of Campus Subdistrict Sumbersari Jember. The research design used was the approach of Cross Sectional. The population of this research is in the Area of Street Vendors consumer Campus Subdistrict Sumbersari Jember as much as 31 respondents which began 28 June-08 July 2017. Sampling technique using sampling qouta. The method of data collection using a questionnaire. Engineering data collection using the questionnaire. The relationship of Sanitation Hygiene Street Vendors with Food consumption patterns of communities using spearman rho' testing. The results based on data analyze from the relationship of Sanitation Hygiene Street Vendors with Food consumption patterns of the Community was obtained value (ρ value = 0,000) with α = 0.05,and the value of r 0,793 that means there is a strong correlation between Sanitation Hygiene of street vendors and food consumption patterns the community. Recommendations this study i.e. doing health education Health Education: procedures for prevention, health promotion, and improvement of the quality of life in the communities surrounding the campus, so that created a healthy community.

Keywords : Sanitation Hygiene Street Vendors, Food Consumption Pattern Of The Society

Bibliography 47 (1990-2016)

PENDAHULUAN

Pola konsumsi makanan adalah salah satu faktor yang sangat memperanguhi kesehatan dan produktifitas diri seseorang. Banyak Masyarakat kurang peduli terhadap asupan makanan yang dikunsumsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dijumpai konsumsi makanan yang ada di masyarakat masih tergolong rendah yaitu dibawah dari 50%. Salah satu alasan konsumsi yang rendah pada masyarakat adalah bisa terjadi akibat sanitasi yang ada pada lingkungan tempat tinggal masyarakat.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di peroleh 7 dari 10 pembeli yang ada di area penelitian mengatakan sanitasi yang ada masih tergolong buruk. Dengan demikian dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Jawa Timur telah berjalan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Hal ini nantinya diharapan juga akan berpengaruh pada perbaikan pola konsumsi yang ada pada masyarakat. Sehingga peneliti berupaya untuk mengetahui tentang hubungan antara sanitasi hygiene PKL dengan pola konsumsi makanan masyarakat di area kampus Kecamatan Sumbersari Jember dengan meneliti keduanya.

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional.*

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi konsumen yang ada di PKL dengan jumlah 31 konsumen yang diambil dari jumlah rata-rata konsumen PKL pertiga hari.

Sampel Penelitian

Jumlah yang diambil pada penelitian ini sebanyak 31 dari 31 populasi yang ada.

Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *quota sampling.*

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu bulan Juni-Juli 2017 yaitu di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 kuesioner, yaitu kuesioner karakteristik demografi responden dan kuesioner Sanitasi hygiene dan kuisioner Pola konsumsi makanan.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mula-mula peneliti mendapat ijin dari Camat Sumbersari Kabupaten Jember. Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik quota sampling**.** Memberi penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan. Responden bersedia, maka calon

responden diminta menandatangani surat pertanyaan bersedia menjadi responden. Selanjutnya **r**esponden mengisi kuesioner kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Tahap yang terakhir pengolah data ke dalam sistem komputer.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Pekerjaan Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden PKL di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember Juli 2017 n= (31)

Pekerjaan	f	(%)
Mahasiswa/ pelajar	24	77,4
PNS/Pegawai Kantor	4	12,9
Wira swasta	3	9,7
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa Sebagian besar 24 (77,4%) responden adalah Mahasiswa/pelajar.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden PKL di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember Juli 2017 n= (31)

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	18	58,1
Perempuan	13	41,9
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa lebih banyak responden laki-laki yaitu sebanyak 18 dari 31 responden.

c. Umur Responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Umur Responden PKL di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember Juli 2017 n= (31)

Umur	f	(%)
≤ 19 th	7	22,6
20-25 th	16	51,6
26-35 th	3	9,7
≥ 36 th	5	16,1
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar 16 (51,6%) responden memiliki umur 20-25 tahun.

d. Pendidikan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden PKL di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember Juli 2017 n= (31)

Pendidikan	F	(%)
Tidak Tamat SD	0	0
Tamat SD	0	0
Tamat SMP	7	22,6
Tamat SMA	18	58,1
Sarjana	6	19,3
Lain-lain	0	0
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5.4 dapat didapatkan bahwa sebagian besar 18 (58,1%) dengan pendidikan SMA.

2. Data Khusus

a. Sanitasi *Hygiene* PKL

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sanitasi *Hygiene* PKL di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember, Juli 2017 n= (31)

Sanitasi Hygien PKL	F	(%)
Baik	6	19,4
Buruk	25	80,6
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa sebagian besar PKL 25 (80,6%) memiliki sanitasi yang buruk.

b. Pola Konsumsi Makanan

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember, Juli 2017 n= (31)

Pola Konsumsi Makanan	f	(%)
Pola Konsumsi Tinggi	6	19,4
Pola Konsumsi Rendah	25	80,4
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa sebagian besar (25 (80,4%)) responden mempunyai pola konsumsi yang rendah.

c. Tabulasi Silang Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan

Tabel 5.7 Tabulasi silang Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember, Juli 2017 n= (31)

Sanitasi Hygiene PKL	Pola Konsumsi Makanan				Total	
	Rendah		Tinggi			
	N	%	N	%	N	%
Buruk	24	77.4	1	3.2	25	80,6
Baik	1	3,2	5	16,2	6	19,4
Total	25	80,6	6	19,4	31	100

Berdasarkan tabel 5.7 ditunjukkan bahwa 25 (80,6%) responden mengatakan Sanitasi *hyiene* PKL dengan kategori buruk yang dibagi menjadi 2, 77,4%nya memiliki pola konsumsi makanan rendah dan 3,2% responden memiliki pola konsumsi tinggi. Sedangkan 6 (16,4%) responden yang mengatakan Sanitasi *hyiene* PKL dengan kategori baik, 3,2%nya memiliki pola konsumsi makanan rendah dan 16,2% memiliki pola konsumsi tinggi.

d. Uji Korelasi *Spearman rho'*

Tabel 5.8 Uji Korelasi *Spearman rho'* Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember, Juli 2017 n= (31)

Variabel 1	Variabel 2	r	*P Value*	N
Sanitasi *Hygiene* PKL	Pola Konsumsi Makanan	0,793	0,000	31

Berdasarkan tabel 5.8 untuk nilai *ρ value* < *ρ alpha* yaitu 0,000 < 0.05, yang berarti ada hubungan Sanitasi Hygiene PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember. Nilai korelasi = 0,793 yang artinya ada arah korelasi positif antara Sanitasi Hygiene PKL dengan Pola Konsumsi Makanan, dengan korelasi/hubungan sangat kuat.

PEMBAHASAN

1. **Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil**

a. **Sanitasi *Hygiene* PKL**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti yang terdapat pada tabel 5.5 disebutkan bahwa sanitasi pada PKL di area kampus, Kecamatan Sumbersari, Jember sebagian besar responden mengatan buruk dengan jumlah 25 (80,6%) dan sebanyak 6 (19,4%) responden mengatakan baik.

b. **Pola Konsumsi Makanan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seperti yang terdapat pada tabel 5.6 dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pola konsumsi makanan buruk sebesar 25 (67,7%) dan 6 (32,3%) memiliki pola konsumsi makanan yang tinggi.

c. **Analisis Sanitasi *Hygiene* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember**

Berdasarkan analisa data dari sanitasi *Hygien* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan dengan menggunakan uji korelasi *spearman rho'*. Hasil analisa didapatkan data menunjukkan bahwa nilai *ρ value* = 0.000 dan nilai r = (0.793) berarti secara umum H0 ditolak dan (H1) diterima sehingga dapat diinterpretasikan Ada Hubungan antar sanitasi *Hygien* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan masyarakat di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember. Dengan nilai r sebesar 0,793 dapat diinterprestasikan memiliki hubungan sebesar 79,3% antara sanitasi *Hygien* PKL dengan Pola Konsumsi Makanan masyarakat di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember sedangkan 20,7% di pengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur dan pekerjaan responden.

Menurut peneliti sanitasi *hygien* PKL dengan pola konsumsi makanan masyarakat di area Kampus Kecamatan Sumbersari Jember sangat penting, bahwasanya selama sanitasi yang ada di PKL masih buruk maka masyarakat akan semakin tidak percaya dengan kebersihan/heginitas makanan yang dijual oleh PKL sehingga dapat mempengaruhi terhadap pola konsumsi makanan yang ada pada masyarakat khususnya di area kampus tempat PKL berjualan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sanitasi hygiene PKL di area kampus Kecamatan Sumbersari Jember termasuk dalam kategori buruk
2. Pola konsumsi makanan masyarakat di area kampus Kecamatan Sumbersari, Jember termasuk dalam kategori rendah
3. Sanitasi hygiene PKL mempunyai hubungan dengan pola konsumsi makanan masyarakat di area kampus, Keacamatan Sumbersari Jember.

B. Saran

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana menambah pengalaman, memperluas wawasan pengetahuan mengenai sanitasi hygiene dan pola konsumsi makanan yang ada pada masyarakat.

2. Profesi Keperawatan dan Tenaga Kesehatan

Bagi para perawat dan calon perawat serta tenaga kesehatan yang ada hendaknya mampu memberikan pengaran/health education terhadap masyarakat tentang pentingnya sanitasi dan hygiene serta pola makan yang baik baginya.

3. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai koleksi kepustakaan yang berhubungan dengan sanitai hygiene dan pola konsumsi makanan.

4. PKL

Bagi PKL apabila hendak berjualan harus memperhatikan kebersihan barang dagangan, lingkungan dan semua hal yang berkaitan dengan kebersihan dari PKL agar terhindar dari bahaya penyakit yang ditimbulkan dari sanitasi yang buruk.

5. Konsumen

Konsumen yang hendak membeli makanan dari PKL harus jeli dalam memilih pedagang yang memang benar-benar bersih baik dari segi lingkungan, barang dagangan yang dijualnya serta alat dan tempat mencuci makanan yang ada di PKL.

6. Penelitian lebih lanjut

Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut mengenai Ssnitasi yang ada di masyarakat bukan hanya di PKL saja.

7. Dinas Kesehatan

Diharapkan dinas terkait harus memberikan langkah yang mengarah pada perbaikan sanitasi yang ada di PKL agar PKL tidak menjadi tempat penyebaran penyakit-penyakit yang ditimbulkan akibat sanitasi yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, dkk, 2005. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah, Buku Kompas, Jakarta.

Alimul, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Anderson, Elisabeth T, (2007). *Buku ajar keperawatan komunitas:teori dan praktek*. Jakarta:EGC.

Anwar. 2011. *Sanitasi Makanan Dan Minuman Pada Institusi Pendidikan Tenaga Sanitasi*, Jakarta : Pusat Pendidikan Tenaga Sanitasi,Pusat pendidikan Tenaga Kesehatan Depkes RI.

Anwar, dkk. 2010. *Pedoman Bidang Studi Makanan dan Minuman Pada Instansi Tenaga Sanitasi***.** Jakarta : Gramedia.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, A, 1990, *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta, Yayasa Mutiara

Bahtiar. 2006. *Kondisi Sanitasi Lingkungan Kapal penumpang PT. Pelni KM. Lambelu*, Makassar, Sulawesi Selatan.

Brown, Eudith E. et. al. 2005. Nutrition Through the cycle. (2nd ed). USA: Wadsworth.

Candra, Budiman. 2010. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC: Jakarta.

Corwin, Elizabeth J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. EGC: Jakarta.

Dahlan, M. Sopiyudin. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Depkes RI. 2004. *Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Ditjen PPM & PLP*. Jakarta.

Depkes RI (Dirjen Binkesmas). 2007. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Derkes RI.

Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dinas Kesehatan Kota Jember. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2014. Jember. http://www.dinkes-kabupatenjember.go.id. Diakses tanggal 19 Desember 2016.

Dinkes,. (2012). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012.

Echols dan Shadily. 2013. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.

Elizabeth T & Judith McFarlane. 2007. *Keperawatan Komunitas Teori Dan Praktik*, Jakarta: EGC.

Entjang, Indan. 1991. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Kasnodihardjo, Elsa Elsi. 2013. *Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Prilaku Ibu, dan Kesehatan anak*. Diakses 01 Januari 2017. http://media.neliti.com/media/publications.

KBBI. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses 20 Desember 2016. http://kbbi.web.id/duduk.

Khomsan, Ali 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga IPB.

Khomsan. 2003. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Khomsan. 2010. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*.

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mansjoer, A. 2008. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi 3. Jilid 2. Jakarta: Media. Aesculapius.

Mubarak, W, I & Chayatin, N (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*. Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Price, Sylvia A. *2006. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.* Diakses: 20 Desember 206, dari "http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf.

Sastroasmoro, S., 2008. *Pemilihan Subyek Penelitian. Dalam: Sastroasmoro*, S., Ismael, S., ed. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto,

Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia, Yogyakarta.

Setiawan, 2008. *Perawatan Mekanikal Mesin Produksi*. Maximus, Yogyakarta.

Setiawan, A. dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian kebidanan*. Nuha. Medika. Jakarta.

Slamet Purwanto, Sudiharjo, Bambang Ristanto, dkk. 2002. *Penyediaan Air Bersih, Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Soemirat, Juli. 2004. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Soeparman, 2002. *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tambayong, J. 2000. *Patofisiologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Umar. 2003 *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*, Ujung Pandang, FKM Unhas, Widya, Jakarta.

Wardlaw, G.M., Hampl, J.S., and DiSilvestro, R.A., 2004, Dietary Fiber. In: Meyers, L.M, e.d. *Prespective in Nutrition*. 6th ed. New York: McGraw-Hill.

WHO. 2010. *Hygiene and Reinveroment*. Di akses pada tanggal 19 November 2016. http://www.who.int/mediacentre/factasheets/fs328/en/index.html.

WHO. 2012. *Sanitasi Global*. Di akses pada tanggal 20 Desember 2016. http://www.who.int/mediacentre/factasheets/fs328/en/index.html.

Widoyono. 2010. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya*, Jakarta : Erlangga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JEMBER